

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 Bandung, dengan objek penelitian kelas XII IPS, kelas yang diambil sebagai kelas eksperimen adalah kelas XII IPS 2, dan kelas kontrol adalah kelas XII IPS 3, maka dapat diambil kesimpulan yang mengacu kepada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran di SMA PGRI 1 Bandung dibagi dalam 2 kelas, yaitu Kelas Reguler menggunakan kurikulum nasional ditambah muatan khusus keislaman khas PGRI sebesar 18%, dan Kelas Khusus merupakan kelas kecil (max 25 siswa per kelas). Menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum Terpadu dengan modifikasi dan penambahan muatan khusus sebesar 37% .
2. Gambaran hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu sebanyak 38,71% siswa dinyatakan belum lulus dan 61,29% siswa dinyatakan sudah lulus.
3. Gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 47,06% siswa dinyatakan belum lulus dan 52,94% siswa dinyatakan sudah lulus.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kelas eksperimen dengan kelas kontrol, artinya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan, baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi dan peserta didik, hendaknya sekolah memberikan pelatihan keterampilan mengajar atau lokakarya kepada para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat merangsang kreatifitas siswa, sehingga kreatifitas tersebut dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Guru Akuntansi

Agar pembelajaran tidak hanya sebatas transfer ilmu saja, maka guru harus mencari cara agar siswa menyukai dan memahami mata pelajaran akuntansi dengan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. Guru harus membantu siswa menguasai materi pelajaran yang diperlukan, serta memberikan dorongan yang kuat bagi siswa agar siswa terlibat secara penuh dalam kegiatan belajar, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Disarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas dengan proporsi lebih banyak dibandingkan dengan metode ceramah.

### 3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan studi pendahuluan pada penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.



**Mery Irawan, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa (Suatu Eksperimen Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa Kelas XII IPS SMA PGRI 1 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)